

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Kota Padang mengenai wajah baru kawasan Pantai Padang yang dikembangkan melalui konsep wisata halal.

A. Kesimpulan

Penelitian memiliki dua tujuan utama yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan kawasan Pantai Padang dahulu yang menjadi tolak ukur pada masa pemerintahan Wali Kota Padang periode 2014 hingga 2024. Tujuan keduanya yaitu menjelaskan upaya-upaya yang sudah dilakukan pemerintah kota dalam mengelola kawasan Pantai Padang menjadi destinasi wisata yang berbasis syariah/halal.

Dua tujuan itulah yang peneliti deskripsikan dalam tulisan ini. Hasilnya menunjukkan bahwa: *pertama*, pada tahun 2014 hingga 2019 kawasan Pantai Padang masih dalam masa kelam dan transisi. Dimana stigma yang melekat pada menjadikan Pantai Padang dilihat sebelah mata. Fenomena *payung ceper*, *tenda biru*, kotor, pengamen, pemalakan dan tidak ramah pejalan kaki. Setumpuk permasalahan inilah yang membuat kawasan Pantai Padang dianggap sebagai tempat wisata yang tidak nyaman dan buruk di Kota Padang.

Kedua, periode kedua Wali Kota Padang saat itu, menyusun RPJMD 2019-2024 menjadikan kawasan Pantai Padang sebagai program unggulan yang harus diselesaikan. Sehingga terbitlah Renstra dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang untuk pengelolaannya dan pengembangannya. Sehingga basis

pengembangan kawasan Pantai Padang menuju wisata halal. dengan dibangunnya saran ibadah seperti Masjid, toilet umum, pengamanan dari Satpol PP, pedestrian, restoran, hotel dan penginapan serta *cafe* dan *coffee shop* dan pengelolaan sampah yang maksimal. Sehingga citra pariwisata Kota Padang di kawasan Pantai Padang kembali membaik. Sehingga banyak pengunjung yang mulai berdatangan dan menikmati *taplau* saat ini.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa keadaan *taplau* dengan wajah barunya mampu menarik dan menciptakan citra pariwisata halal di Kota Padang. Sehingga stigma buruk yang dahulu pernah melekat di kawasan Pantai Padang kian pudar dan hampir tidak tersisa. Namun pengembangan dan pengelolaan bukan berhenti sampai disini. Masih banyak pr yang harus diselesaikan oleh pemerintah kota untuk mewujudkan kawasan wisata halal sebagai destinasi wisata halal di Sumatera Barat.

Untuk itu, dalam penelitian yang peneliti lakukan sangat kurang sekali bahkan tidak menyentuh mengenai pembangunan berkelanjutan di bidang pariwisata. Sehingga tema yang menarik ini mampu dilakukan oleh pembaca dalam upaya pengembangan dan pembangunan kawasan Pantai Padang secara berkelanjutan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan bahwa untuk pengembangan kawasan Pantai Padang harus dilakukan secara menyeluruh. Pendekatan yang digunakan harus humanis dan santun terhadap para pedagang. Sehingga upaya-upaya pengelolaan kawasan Pantai Padang menjadi lebih baik menjadi cita-cita bersama dengan dengan masyarakat sekitar bukan hanya pemerintah.

